

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan teknologi informasi pada sebuah lembaga pendidikan dapat meningkatkan kinerja dan produktifitas lembaga pendidikan pendidikan tersebut, salah satunya menggunakan sistem pendukung keputusan.

Desi Leha Kurniasih dalam jurnal Pelita Informatika Budi Darma (2013:7) mendefinisikan bahwa : “Pada dasarnya sistem pendukung keputusan merupakan pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi manajemen terkomputerisasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan pemakainya. Sifat interaktif dimaksudkan untuk memudahkan integrasi antara berbagai komponen dalam proses pengambilan keputusan seperti prosedur, kebijakan, teknik analisis, serta pengalaman dan wawasan manajerial guna membentuk suatu kerangka keputusan bersifat fleksibel.”.

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, Penilaian Kinerja Guru adalah penilaian dari setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Bagi guru kelas/mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling/konselor, kompetensi yang dijadikan dasar untuk

penilaian kinerja guru adalah kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian, sebagaimana ditetapkan dalam permendiknas Nomor 16 tahun 2009.

Peran seorang guru dalam proses kemajuan pendidikan sangatlah penting. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat. Semantara kemajuan sebuah bangsa ditentukan oleh kemampuan para pendidiknya untuk mengubah karakter generasi penerusnya ke depan.

SMA Negeri 2 Jambi sebagai salah satu sekolah Negeri, juga menerapkan mekanisme penilaian kinerja guru, sebagai penjaminan kualitas profesionalisme guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Penilaian Kinerja Guru (PKG) juga dilakukan oleh SMA Negeri 2 Jambi untuk mengetahui tingkat kuliatas guru-guru yang ada di sekolah ini. Adapun penilaian kinerja guru yang dilakukan berdasarkan kompetensi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif, dan penilaian pembelajaran. Namun penilaian yang dilakukan sekarang masih dilakukan secara manual pada lembar penilaian dan masih bersifat subyektif, karena belum ada aspek-aspek penilaian yang digunakan dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) ini. Penilaian kinerja guru dilakukan melalui pengambilan lembar penilaian guru yang sudah ada di loker yang disediakan oleh pihak sekolah. penilaian kinerja guru masih secara konvensional yaitu dengan mengisi kinerja guru pada selemba kertas dan kemudian dikumpulkan di staf akademik. Dengan menggunakan sistem tersebut akan memakan waktu yang lama yaitu membutuhkan waktu beberapa minggu,

karena angket tersebut harus direkapitulasi, sehingga apabila hasil penilaian tersebut sewaktu-waktu diperlukan, maka harus membongkar tempat penyimpanan arsip-arsip yang ada dan hasil penilaian tersebut belum tersimpan kedalam database.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk Sistem Pendukung Keputusan adalah dengan menggunakan metode TOPSIS. Menurut Slamet Hidayat dkk dalam jurnal *Technology Acceptance Model* (2016:3) mendefenisikan: “TOPSIS adalah salah satu metode yang bisa membantu proses pengambilan keputusan yang optimal untuk menyelesaikan masalah keputusan secara praktis”. Metode ini dipilih karena memiliki kelebihan yaitu komputasi yang efisien dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana, sehingga akan memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem untuk penilaian kinerja gruru secara terkomputerisasi, dimana judul yang akan diangkat penulis adalah **“Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru menggunakan Metode Topsis pada SMA Negeri 2 Kota Jambi”**.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan yaitu “Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan

penilaian kinerja guru menggunakan metode tophis pada SMA Negeri 2 Kota Jambi?''.

### **1.3. BATASAN MASALAH**

Agar permasalahan menjadi lebih terarah, maka penulis memberikan batasan masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Sistem yang dibangun hanya untuk melakukan penilaian kinerja guru pada SMA Negeri 2 Kota Jambi.
2. Sistem dibangun dengan menggunakan metode TOPSIS
3. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah *Visual Basic Net 2008, Ms.Access 2010 dan Crystal Report*.
4. Metode pemodelan sistem yang dibangun menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yaitu : *use case diagram, activity diagram dan class diagram*

### **1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan analisa sistem penilaian kinerja guru pada SMA Negeri 2 Kota Jambi.
2. Merancang sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru berbasis komputer secara efektif dan efisien dalam proses pengambilan keputusan.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak SMA Negeri 2 Kota Jambi sebagai sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru secara efektif dan efisien
2. Diharapkan dengan adanya program aplikasi ini dapat mempermudah pihak sekolah serta meningkatkan kenyamanan dan mutu pendidikan pada SMA Negeri 2 Kota Jambi.
3. Diharapkan dengan adanya program aplikasi sistem pendukung keputusan ini dapat menampilkan hasil dari kinerja guru secara cepat dan tepat.

#### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Gambaran yang mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan bab yang berisikan tentang teori-teori dan konsep yang diambil dari berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan alat bantu pembuatan program.

**BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang analisa dan rancangan terhadap sistem yang sedang berjalan serta sistem yang akan diusulkan oleh penulis, yang terdiri dari use case, perancangan menu utama, program dan flowchart.

**BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini akan menguraikan tentang implementasi sistem yang telah dirancang dan di uji coba terhadap sistem pendukung keputusan penilaiann kinerja guru, cara menjalankannya, evaluasi hasil pengujian yang telah diimplementasikan, serta analisis hasil yang dicapai.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari keseluruhan uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, serta saran-saran yang diperlukan.